**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEUR PERSONALITY AND
COMPETENCY OF CREATIVE PRODUCTS AND
ENTREPRENEURSHIP TOWARDS ENTREPRENEURIAL
INTEREST IN BUSINESS AND MARKETING PROGRAM
SMKN 1 PEKANBARU**

Dwi Afriani¹), Syakdanur Nas²), RM Riadi³)

Email: dwi.afriani5140@student.unri.ac.id¹), Urpekonfkip@yahoo.com²), rm.riadi@lecturer.unri.ac.id³)
Phone Number: 0823-8871-3174

*Economic Education Studies Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to determine whether entrepreneurial personality, creative product competencies and entrepreneurship influence the interest in entrepreneurship in class XII business and marketing expertise programs at SMKN 1 Pekanbaru in 2020. This type of research is quantitative research. The population of this research is 61st grade students of business and marketing expertise program at SMKN 1 Pekanbaru, amounting to 61 students. The sampling technique uses a saturated sample technique. Data collection techniques using questionnaires/questionnaires and documentation and data analysis method using descriptive statistical analysis and path analysis. The results of this study are entrepreneurial personality, creative product competence and entrepreneurship have a significant effect simultaneously. Entrepreneurial nature partially influences significantly and the ability of creative and entrepreneurial products partly has a significant effect. The conclusion of this study is the entrepreneurial personality, creative product competencies and entrepreneurship have a significant impact both simultaneously and partially. This research suggests is that the inculcation of entrepreneurial personality values can be improved and the teacher can improve the quality of entrepreneurship education received by students in providing entrepreneurial knowledge and skills*

Key Words: *Entrepreneurial Personality, Creative Product and Entrepreneurial Competency, and Entrepreneurship Interest*

PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DAN KOMPETENSI PRODUK KREATIF & KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN BISNIS DAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Dwi Afriani¹⁾, Syakdanur Nas²⁾, RM Riadi³⁾

Email: dwi.afriani5140@student.unri.ac.id¹⁾, Urpekonfkip@yahoo.com²⁾, rm.riadi@lecturer.unri.ac.id³⁾
No.Hp: 0823-8871-3174

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepribadian wirausaha, kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian bisnis dan pemasaran SMKN 1 Pekanbaru tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian bisnis dan pemasaran SMKN 1 Pekanbaru yang berjumlah 61 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis jalur. Hasil penelitian ini adalah kepribadian wirausaha, kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara simultan. Kepribadian wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan dan kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepribadian wirausaha, kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah agar penanaman nilai-nilai kepribadian wirausaha dapat ditingkatkan serta guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha.

Kata Kunci: Kepribadian Wirausaha, Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya. Oleh sebab itu untuk menyiapkan lulusan atau tenaga kerja yang terampil guna membentuk siswa menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, di SMK dibekali pembelajaran kewirausahaan guna menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

SMK Negeri 1 Pekanbaru dulunya bernama SMEA Negeri 1 Pekanbaru berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No : 2114/B/3/KEDJ tanggal : 22 September 1958 sekolah tersebut memiliki banyak program keahlian yang salah satunya adalah program keahlian bisnis dan pemasaran yang lulusannya selain dapat terjun ke dunia usaha juga dapat berwirausaha secara mandiri karena selain dibekali dengan teori kewirausahaan, program keahlian bisnis dan pemasaran juga mendapatkan pengetahuan tentang bisnis lainnya yang lebih kompleks melalui mata pelajaran produktif. Maka dari itu, seharusnya jiwa kewirausahaan yang tertanam dalam diri siswa program keahlian bisnis dan pemasaran lebih kuat dibandingkan dengan siswa program keahlian lain.

Melalui wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 26 April 2019 kepada Ketua Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran yaitu Ibu Syaprinawati, S.Pd di SMK Negeri 1 Pekanbaru di dapatkan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa, minat siswa dalam mengikuti berbagai perlombaan bertemakan kewirausahaan pada kategori cukup tinggi yang dilihat dari hasil pencapaian pada berbagai perlombaan yang diikuti. Dengan adanya perlombaan seperti ini di harapkan dapat meningkatkan baik berupa pengetahuan maupun keterampilan setiap siswa khususnya siswa program keahlian bisnis dan pemasaran di SMK Negeri 1 Pekanbaru sehingga menjadi bekal ilmu dan pengalaman untuk mereka di dunia kerja kelak sekaligus dapat meningkatkan jiwa kewirausahaannya, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain.

Namun pada kenyataannya, setelah dilakukan survey yang dilakukan kepada siswa kelas XII di Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran diperoleh jumlah siswa yang berwirausaha secara mandiri pada kategori sedang. Padahal sebagian siswa tersebut telah mengikuti berbagai perlombaan yang tentunya dapat menjadi bekal ilmu dan pengalaman untuk mereka agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mereka kedepannya. Berdasarkan hasil survey tersebut dari 61 jumlah siswa kelas XII hanya 21 siswa yang berwirausaha secara mandiri, selebihnya karena membantu usaha orang tua. Maka dapat dilihat bahwa hanya 21 siswa yang mempunyai minat berwirausaha tentunya dengan memiliki perasaan senang dalam berwirausaha, perasaan tertarik dalam berwirausaha, keinginan untuk berwirausaha dan memiliki sikap berani mengambil resiko untuk berwirausaha yang jika diperhatikan mereka masih berstatus pelajar. Maka dari fenomena tersebut dapat dijelaskan bahwa 40 siswa lainnya belum memiliki minat berwirausaha seperti siswa lainnya yang sudah memiliki usaha dan fenomena ini menunjukkan minat berwirausaha siswa kelas XII masih berada pada kategori sedang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Kompetensi Produk Kreatif &

Kewirausahaan (PKK) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Bisnis & Pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Pekanbaru yang beralamat di Jl Semeru No 16 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah siswa program keahlian bisnis dan pemasaran yang berjumlah 61 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini akan diambil secara keseluruhan dari populasi yang di sebut sebagai sampel jenuh yaitu sebanyak 61 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan rentang skor yang telah ditetapkan oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner dan nilai mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis jalur.

HASIL PENELITIAN

Analisi Deskriptif

Kepribadian Wirausaha

Menurut Alma (dalam Eko, *et al.*, 2015) Kepribadian Wirausaha adalah sifat dan perilaku yang khas yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Data mengenai kepribadian wirausaha siswa SMKN 1 Pekanbaru diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 15 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai dengan 5. Hasil analisis deskriptif variabel kepribadian wirausaha dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kepribadian Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	63 – 75	Sangat Setuju	19	31,15
2	51 – 62	Setuju	42	68,85
3	39 – 50	Kurang Setuju	0	0
4	27 – 38	Tidak Setuju	0	0
5	15 – 26	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			61	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Wirausaha sebagian besar siswa kelas XII SMKN 1 Pekanbaru pada kategori setuju, artinya sebagian besar siswa memiliki sifat dan perilaku yang khas dimiliki oleh seorang wirausaha yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Hasil Kepribadian Wirausaha didukung dengan indikator seperti *Oppeness* (Berpikir Terbuka), *Conscientiousness* (Kontrol Diri),

Extraversion (Berjiwa Kepemimpinan), *Agreeableness* (Keramahan) dan *Neuroticism* (Berpikir Positif).

Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan berdasarkan dari nilai yang dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	86 – 90	Sangat Tinggi	11	18,03
2	82 – 85	Tinggi	11	18,03
3	78 – 81	Cukup Tinggi	16	26,23
4	74 – 77	Rendah	12	19,67
5	70 – 73	Rendah Sekali	11	18,03
Jumlah			61	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa termasuk pada kategori cukup tinggi dalam kompetensi produk kreatif & kewirausahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa dapat memahami kompetensi-kompetensi dasar dalam pelajaran kewirausahaan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah seseorang yang merasakan ketertarikan ataupun suka terhadap suatu usaha dengan cara berani mengambil resiko dan memiliki kematangan visi & misi yang lahir dari pengalaman ataupun pengamatan yang telah dilakukan disekitar. Data mengenai minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Pekanbaru diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 12 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5, hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	50,4 – 60	Sangat Setuju	17	27,86
2	40,8 – 50,3	Setuju	40	65,57
3	31,2 – 40,7	Kurang Setuju	4	6,55
4	21,6 – 31,1	Tidak Setuju	0	0
5	12 – 21,5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			61	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sebagian besar siswa kelas XII SMKN 1 Pekanbaru pada kategori setuju, artinya sebagian besar siswa merasakan ketertarikan terhadap suatu usaha dari pengalaman ataupun pengamatan yang telah dilakukan disekitar. Hasil minat berwirausaha didukung dengan indikator seperti perasaan senang berwirausaha, perasaan tertarik berwirausaha, keinginan untuk berwirausaha dan sikap berani mengambil resiko.

Analisis Jalur

Hasil penelitian dari analisis jalur dapat diringkas seperti pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Kepribadian Wirausaha (X_1); Kompetensi PKK (X_2) secara Simultan dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh			Pengaruh Bersama
		Langsung	Tidak Langsung	Total	
X_1	0,379	0,379	-	0,379	-
X_2	0,422	0,422	-	0,422	-
ϵ_1	0,755	$1-0,399 = 0,601$	-	-	-
X_1 dan X_2	-	-	-	-	0,399

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka hasil temuan penelitian secara objektif sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh Kepribadian Wirausaha (X_1) yang secara langsung mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) adalah $0,379^2 = 0,1436$ atau 14,36%.
2. Besarnya pengaruh Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X_2) yang secara langsung mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) adalah $0,422^2 = 0,1780$ atau 17,80%.
3. Besarnya pengaruh Kepribadian Wirausaha (X_1) dan Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan (X_2) berpengaruh secara simultan yang langsung mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) adalah $0,399 = 39,9\%$. Sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Kepribadian Wirausaha (X_1) Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian Wirausaha yang diukur oleh Minat Berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya minat berwirausaha. Artinya tinggi rendahnya minat berwirausaha siswa

dijelaskan oleh kepribadian wirausaha. Besarnya pengaruh kepribadian wirausaha yang secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 14,36%. Oleh karena itu, semakin baik kepribadian siswa maka minat berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi.

Pihak sekolah memang tidak serta merta dapat meningkatkan atau merubah kepribadian siswa agar memiliki kepribadian yang sesuai untuk menjadi menjadi seorang wirausahawan. Pihak yang memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian adalah keluarga dan lingkungan sekitarnya. Keluarga harus mendorong dan menanamkan kepribadian yang sesuai untuk menjadi seorang wirausahawan agar kelak bisa menjadi wirausahawan yang sesungguhnya. Namun pihak sekolah dapat meningkatkan minat wirausaha siswa menjadi seorang wirausahawan dengan melakukan praktik pembelajaran kewirausahawan secara langsung dan meningkatkan motivasi berwirausaha dengan mengadakan *talk show* dan seminar.

Kepribadian yang telah terbentuk harus tetap diawasi, ditekan dan diancam agar semakin meningkatkan pengetahuan dan mental dalam kewirausahaan serta diharapkan mampu meningkatkan minat kewirausahaan dalam diri individu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012), Kurniawan, *et al* (2016) dan Indriyani (2018) bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kompetensi Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X₂) Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan yang diukur oleh Minat Berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Artinya tinggi rendahnya Minat Berwirausaha dijelaskan oleh Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan. Besarnya pengaruh Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan yang secara langsung berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru sebesar 17,80%. Oleh karena itu semakin sangat tinggi kompetensi produk kreatif & kewirausahaan siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dan sebaliknya semakin rendah kompetensi produk kreatif & kewirausahaan maka minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru juga akan sangat rendah.

Kompetensi ini dapat di tingkatkan dengan pemanfaatan fasilitas sekolah yang bisa menunjang siswa untuk berwirausaha. Misalnya saja pemanfaatan *business center* yang di sediakan sekolah untuk menunjang berwirausaha siswa. Kompetensi ini juga dapat di tingkatkan dengan kegiatan yang di lakukan sekolah, sehingga dapat memunculkan kreativitas dalam diri siswa untuk membuat usaha baru. Untuk memunculkan kreativitas perlu adanya program-program yang dapat memacu perkembangan kreativitas siswa dalam berkreasi, misalnya dengan sekolah mengadakan bazar terbuka untuk siswa sehingga siswa dapat menjajakan produk-produk kreativitas mereka sehingga keberanian mereka untuk berwirausaha semakin meningkat.

Eman (dalam Indriyani, 2018) menyatakan tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu kreatif, inovatif, dan proaktif. Sedangkan menurut Purnawa & Wibowo (2017) tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk membekali

peserta didik dengan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wirausahawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margunani, *et al* (2016), Lestari & Wijaya (2012) serta Indriyani (2018) bahwa pendidikan kewirausahaan dalam mata pelajaran produk kreatif & kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kepribadian Wirausaha (X_1) dan Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan (X_2) Berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Secara simultan Kepribadian Wirausaha dan Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 39,9%. Sisanya yaitu sebesar 60,1% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan pengaruh kepribadian wirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 14,36%, sedangkan pengaruh kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 17,80%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X_1 terhadap Y lebih kecil di bandingkan pengaruh variabel X_2 terhadap Y.

Teori X memaparkan bahwasanya seseorang merupakan pribadi yang malas dan tidak mau diberi tanggung jawab, maka agar individu mau untuk bekerja ataupun melaksanakan suatu hal maka individu tersebut harus diawasi, diancam, ataupun ditekan. Agar individu mempunyai kepribadian kewirausahaan maka individu harus dilatih dan ditekan untuk belajar serta diawasi dengan benar. Begitupun pendidikan kewirausahaan, guru harus menekan peserta didik untuk belajar, mengerjakan tugas, dan mengikuti instruksi guru agar mengetahui lebih lanjut mengenai kewirausahaan dan meningkatkan minat mereka terhadap wirausaha.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

1. Kepribadian Wirausaha (X_1) yang diukur oleh Minat Berwirausaha (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Minat Berwirausaha peserta didik. Dengan demikian tinggi rendahnya minat berwirausaha peserta didik dijelaskan oleh kepribadian wirausaha. Besarnya pengaruh kepribadian wirausaha yang secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah 14,36%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Kepribadian Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha” dapat diterima.
2. Kompetensi Produk Kreatif & Kewirausahaan (X_2) yang diukur oleh Minat Berwirausaha (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi

rendahnya minat berwirausaha peserta didik. Dengan demikian tinggi rendahnya minat berwirausaha dijelaskan oleh kompetensi produk kreatif & kewirausahaan. Besarnya pengaruh kompetensi produk kreatif & kewirausahaan yang secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah 17,80%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kompetensi produk kreatif & kewirausahaan secara signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

3. Secara simultan kepribadian wirausaha (X_1) dan kompetensi produk kreatif & kewirausahaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 39,9%. Sisanya yaitu sebesar 60,1% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kepribadian wirausaha dan kompetensi produk kreatif & kewirausahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

Rekomendasi

Minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak, orang tua, masyarakat, pendidik, maupun pemerintah. Penanaman nilai-nilai kepribadian wirausaha ditingkatkan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai percaya diri, kreativitas, keberanian mengambil resiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kerja keras dalam setiap mata pelajaran di sekolah. Selain itu kepada peserta didik supaya lebih giat, kreatif dan rajin dalam mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran produk kreatif & kewirausahaan sehingga hasil belajar bisa meraih prestasi dalam kategori baik.

Kepada lembaga pendidikan khususnya pihak sekolah supaya selalu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan membentuk minat berwirausaha salah satunya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memasarkan produknya sehingga peserta didik lebih terpacu untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha. Karena minat berwirausaha yang dimiliki peserta didik secara tidak langsung dapat membantu peserta didik menjadi lebih siap apabila mereka tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau ingin menjadi seorang wirausaha supaya mampu bersaing dengan wirausaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, Hal 313-315.*
- Eko, M., Murwatiningsih, & Dian, S. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education. 4(2) (2015) Hal 68-70.*

- Indriyani, L. 2018. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal Economic Education*, 1(1), 100-109. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, R.B, & Wijaya, T. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112, 1(2), 112-119*. Palembang: STIE MDP.
- Margunani, H., & Melati, I. 2016. The Influence of Entrepreneurship Education on Students' Business. *Journal Economic Education*, 4(5), 489-494. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 2114/B/3/KEDJ Tanggal 22 September 1958.